



TAK TERAPKAN APLIKASI PEDULILINDUNGI Satpol PP DIY Panggil 108 Pelaku Usaha

YOGYA (KR) - Keberadaan aplikasi PeduliLindungi saat ini menjadi syarat wajib untuk bepergian maupun berkunjung ke tempat-tempat umum. Seperti pusat perbelanjaan (mal), objek wisata, restoran, warung makan serta beberapa tempat lainnya. Kendati demikian masih banyak pelaku usaha belum memanfaatkan aplikasi PeduliLindungi.

Di tengah lonjakan kasus harian Covid-19 di DIY yang cukup signifikan, penegakan aplikasi PeduliLindungi menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar. Bahkan bagi pelaku usaha yang tidak menerapkan aplikasi PeduliLindungi Satpol PP tidak segan melakukan pemanggilan kepada mereka.

“Dalam sepekan terakhir, Satpol PP DIY telah melakukan pemanggilan terhadap 108 pelaku usaha karena tidak menggunakan aplikasi PeduliLindungi. Dari 108 tempat usaha yang dipanggil sebanyak 8 pengelola belum datang ke kantor Satpol PP. Para pelaku usaha itu terpaksa berurusan dengan Satpol PP karena tidak mewajibkan pengunjung yang datang untuk memindai QR Code PeduliLindungi,” kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Selasa (22/2).

Noviar mengatakan, mayoritas pelang-

garan ditemukan di rumah makan, cafe, hingga pusat perbelanjaan. Adapun alasan mereka belum bisa maksimal dalam menerapkan aplikasi PeduliLindungi bervariasi. Salah satunya adalah adanya kekhawatiran bakal mengalami penurunan pengunjung dan penghasilan. Selain itu, sampai saat ini masih ada beberapa pelaku usaha yang belum memiliki QR Code. Mereka kesulitan mengajukan permohonan karena pengajuan QR Code saat ini harus melalui asosiasi.

“Meski sejumlah pelaku usaha melakukan pelanggaran tapi kami belum bisa memberlakukan jerat pidana ringan atau tipiring kepada para pelanggar protokol kesehatan di DIY. Karena Perda Penanggulangan Covid-19 di DIY yang mengatur tentang sanksi, masih diproses oleh Kementerian Dalam Negeri,” terangnya.

Menurut Noviar, Satpol PP DIY terus mendorong pelaku usaha agar memanfaatkan aplikasi PeduliLindungi. Selain penerapan aplikasi PeduliLindungi penegakan Prokes perlu terus digencarkan. Apalagi saat ini kenaikan kasus harian cukup signifikan. Lewat penegakan Prokes secara baik, diharapkan penambahan kasus Covid-19 bisa ditekan. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005